



UN Tidak Lagi Mencekam

JOGJA — Pelaksanaan Ujian Nasional (UN) pada tahun ini dinilai tidak membebani psikologis peserta ujian. UN yang tidak lagi menjadi syarat kelulusan membuat siswa lebih rileks dalam mengerjakan soal ujian selama dua hari terakhir.

"Susana ujian nasional tahun ini tidak mencekam seperti tahun-tahun sebelumnya. Siswa kami pun terlihat lebih rileks mengerjakan soal ujian sejak hari pertama karena ujian nasional tidak lagi membebani psikologis mereka sebagai satu-satunya syarat kelulusan," ungkap Kepala SMAN 10 Jogja, Drs Basuki, di sela-sela

pelaksanaan UN hari kedua, Selasa (14/4). Menurut Basuki, meski lebih terlihat lebih santai, para siswa tetap serius mengerjakan UN. Hal itu dilakukan karena UN menjadi salah satu penilaian masuk ke perguruan tinggi negeri (PTN) dalam Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi

Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) maupun Ujian Mandiri (UM) PTN. Karenanya siswa tetap bersemangat mendapatkan hasil yang terbaik dalam UN

KEHAL 7

UN Tidak

Sambungan dari halaman 1

kali ini. Apalagi nilai yang diraih siswa menjadi bagian dari pemetaan kualitas sekolah dan peserta didik di tiap daerah.

"Karena siswa kami lebih rileks dalam mengerjakan UN maka kami harapkan milainya pun jadi lebih baik sehingga dalam pemetaan kualitas sekolah, penilaian sekolah kami semakin baik pula," jelasnya.

Penyelenggaraan UN di sekolah itu berjalan lancar selama dua hari terakhir. Sebanyak 166 siswa kelas XII mengikuti UN tanpa ada satupun yang absen. Sekolah juga tidak menemukan kerusakan soal UN maupun lembar jawab UN (LJUN).

Untuk memberikan dukungan pada siswa, sekolah itu memberikan makanan ringan pada siswa saat istirahat. Hal itu dilakukan karena siswa yang saat ini mengikuti UN dengan metode Paper Based Test (PBT) selama dua kali dalam sehari memerlukan asupan energi. "Siswa harus mengerjakan dua ujian mata pelajaran dalam sehari yang pasti menguras tenaga. Di saat

mereka istirahat, kami memberikan makanan ringan untuk tambahan energi," jelasnya.

Sementara salah satu siswa kelas XII IPS, Uras Harguna mengaku cukup senang dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang tak menetapkan UN sebagai satu-satunya syarat kelulusan. "Karena tidak jadi beban, akhirnya saya bisa belajar santai namun tetap serius mengerjakan ujian karena untuk ikut SNMPTN dan SBMPTN," jelasnya.

Secara terpisah, Koordinator Sekretariat UN Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY, Bachtiar, mengungkapkan, pelaksanaan UN Computer Based Test (CBT) maupun PBT secara berjalan cukup baik. Walaupun muncul beberapa masalah, semuanya dapat ditangani secara baik.

"Memang ada kasus di SMK Negeri 3 Kasihan Bantul ketika siswa tidak bisa login untuk UN CBT sesi pertama di beberapa kelas namun masalah itu dapat diselesaikan setelah kami datang ke lokasi. Saat ini kami sudah selesai melakukan pemeliharaan sistem untuk UN CBT. Kami akan memastikan UN CBT berjalan dengan baik," imbuhnya. (ptu)

- Din.

✓ Net
✓ Bas

Tindak Lanj

- Untuk Ditag
- Untuk Dikek
- Jumpa Perf

Kepala

Ttd

gastono, S.Sos, MM
90723.19960: 1 005



UJIAN NASIONAL — Sebagian dari siswa SMAN 10 Jogja bersiap mengerjakan Ujian Nasional (UN) hari kedua di sekolah setempat, Selasa (14/4) kemarin. Pelaksanaan UN tahun ini tidak lagi mencekam. Para siswa merasa lebih rileks. YVESTA PUTU AYU BERNAS JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005